

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Semakin bertambahnya jumlah penduduk, semakin bertambah pula kebutuhan masyarakat. Indonesia belum mencapai target pemenuhan kantong darah bahkan hingga tahun 2022 kemarin. UDD PMI Kabupaten Tangerang pun belum memenuhi target kantong darah per bulannya hingga seratus persen. Kabupaten Tangerang merupakan daerah di Provinsi Banten dengan jumlah populasi tertinggi sehingga kebutuhannya pun paling banyak. Sangat disayangkan bahwa UDD PMI Kabupaten Tangerang belum memiliki media informasi yang memadai seperti informasi yang tidak terorganisasi dan menarik bagi kaum muda, platform terbatas, dan tidak memanfaatkan potensi maskot yang telah ada. UDD Kabupaten Tangerang memiliki slogan “Yang Muda Yang Donor” sedangkan berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa justru kaum mudalah yang paling sedikit berpartisipasi berdonor darah. Melalui hasil kuesioner, penulis mendapat kesimpulan bahwa alasan para anak muda 17—25 tahun tidak atau belum mendonor darah adalah kurang familiarnya dengan prosedur donor darah. Maka dari itu, penulis merancang konten visual mengenai prosedur donor darah untuk pendonor usia 17—25 tahun. Karya ini ditujukan untuk anak muda yang belum pernah mendonor sama sekali ataupun yang tertarik untuk mendonor pertama kalinya.

Penulis mengacu pada metode perancangan Robin Landa yaitu dengan tahap *Research, Analysis, Concepts, Design, dan Implementation*. *Big idea* karya ini adalah “Setetes Darahmu Dapat Menyelamatkan Seribu Jiwa” dan menekankan pada pesan bahwa aksi donor darah bukanlah paksaan melainkan kegiatan yang diikuti pendonor secara sukarela. Beberapa orang memiliki alasan berbeda tentang mengapa mereka tidak ingin berdonor darah, maka penulis ingin menyampaikan kesan tidak memaksa pada karya ini. Penulis membawa konsep tutorial pada karya ini dengan memanfaatkan maskot Doni sebagai pemandu. Perjalanan

mengenal prosedur donor darah lebih santai dan tidak berasa terintimidasi dengan warna yang halus, ilustrasi yang bulat-bulat, dan bahasa sehari-hari. Media informasi ini diimplementasikan kepada beberapa jenis media seperti Instagram feeds, Instagram story, *mobile website*, flyer, poster dinding, dan gimmick. Media-media tersebut saling mendukung satu sama lain dalam hal memberikan informasi secara mendetail dan nyaman dibaca. Penulis harap dengan adanya konten visual tersebut, anak-anak muda calon pendonor dapat mempelajari manfaat donor darah, persiapan donor darah, apa yang harus dilakukan dan dihindari, serta bagaimana cara mendonor yang aman. Dengan mengenal informasi tersebut, calon pendonor bisa mendapatkan perjalanan donor darah pertamanya dengan lancar dan aman. Donor darah dimulai dengan pengetahuan, sedangkan keputusan melakukan donor ada di tangan pembaca.

## 5.2 Saran

Penulis mempelajari banyak hal untuk pertama kalinya ketika merancang karya tugas akhir ini. Tentunya tidak ada hal yang sempurna. Penulis sadar atas ketergantungan penulis terhadap orang lain dan sarana-sarana yang memadai. Maka dari itu, penulis menuliskan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu mahasiswa mahasiswi di masa depan yang akan mengambil topik serupa mengenai donor darah ataupun kegiatan sukarela.

- 1) Perancang perlu mempertimbangkan keterjangkauan perancang terhadap narasumber dan penelitian. Diusahakan mengambil topik yang memungkinkan untuk dicapai perancang.
- 2) Perancang mengambil topik yang sudah familiar ataupun sesuai dengan ketertarikan pribadi sehingga dapat mengerjakan tugas akhir tanpa merasa terbebani.
- 3) Perancang mulai mencari narasumber dari awal topik disetujui. Bila mewawancarai narasumber secara langsung dan tanpa kontak terlebih dahulu, jangan lupa untuk meminta kontak bila suatu saat membutuhkan informasi tambahan terutama media informasi yang membutuhkan validasi konten informasi dari ahlinya.

- 4) Ketika mengambil topik kesehatan, perancang harus berhati-hati dalam menuliskan informasi. Semua informasi perlu dikonfirmasi atau bahkan lebih baik bila ditulis sendiri oleh ahlinya. Topik kesehatan adalah topik sensitif dan berpengaruh kepada keselamatan seseorang sehingga perlu pertanggungjawaban lebih.
- 5) Perancang disarankan untuk membuat rencana media apa saja yang ingin dibuat dan pastikan sesuai syarat tugas akhir. Media tersebut diusahakan saling mendukung satu sama lain, bukan media yang hanya dibuat untuk memenuhi syarat jumlah saja.
- 6) Selalu membuat salinan file karya maupun dokumen. Walaupun belum selesai 100%, duplikasi file untuk *backup* bila file atau sarana tiba-tiba rusak/tidak bisa diakses.

Setelah menjalani sidang, penulis mendapatkan beberapa saran dan masukan yaitu berupa berikut.

- 1) Penulis perlu memerhatikan hierarki pada *layout* yang dibantu oleh ukuran tulisan ataupun indikasi lainnya.
- 2) Penulis harus memahami target SES C yang perlu kemudahan dalam mencerna informasi.
- 3) Maskot Doni berpotensi untuk dikembangkan sehingga lebih baik bila menyusun *Mascot Guidelines* yang mengandung warna, ukuran, gestur, dan penggunaan maskot sehingga dapat digunakan untuk konten-konten berikutnya.
- 4) Instagram feeds merupakan konten yang perlu kategorisasi seperti yang telah tercantum di *content pillar*, namun lebih baik bila menyusun buku panduan mengenai teknis visual konten sehingga dapat dibuat konten-konten baru yang konsisten gaya visualnya.